

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil temuan dan pembahasan, implikasi penelitian serta batasan penelitian sebagaimana berikut ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian secara empiris dan pembahasan pada BAB sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagaimana berikut ini:

1. Tingkat kepuasan kerja pada karyawan di sektor ritel online cenderung netral ke rendah.
2. Tingkat kepuasan kerja pada karyawan di sektor ritel online dipengaruhi oleh faktor *hygiene* dan *motivational*.
3. Faktor *hygiene* bertanggung jawab untuk mengurangi ketidakpuasan kerja sementara *motivational* bertanggung jawab untuk meningkatkan kepuasan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam disiplin ilmu manajemen khususnya terkait manajemen sumber daya manusia. Setiap penemuan dalam penelitian ini juga turut serta berkontribusi dalam memperkuat peranan *Herzberg two factor Theory* dalam menjelaskan kepuasan kerja pada karyawan. Maka

dari itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan para akademisi di bidang manajemen sumber daya manusia terkait kepuasan kerja.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat kepada para pemangku kepentingan dalam meningkatkan kepuasan kerja pada karyawan. Hal yang dapat dilakukan oleh para pemangku kepentingan adalah sebagaimana berikut ini:

- 1) Para pelaku bisnis harus peduli dengan lingkungan dan kesejahteraan karyawannya. Hal ini disebabkan karena peningkatan kepedulian terhadap lingkungan dan kesejahteraan karyawan dapat menstimulus kepuasan kerja pada karyawan yang mana akan berakhir pada peningkatan kinerja.
- 2) Memperhatikan dan menerapkan faktor *motivational* dan *hygiene* secara bersama-sama untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam meningkatkan kepuasan dan mengurangi ketidakpuasan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan, sehingga perlu perbaikan di masa mendatang untuk mendapatkan hasil dan temuan yang lebih akurat. Keterbatasan penelitian yang ada dalam penelitian ini adalah sulitnya mendapatkan partisipan yang kompeten dan kredibel. Para karyawan cenderung enggan untuk diwawancarai. Penelitian ini tidak menggunakan triangulasi data khususnya triangulasi sumber data. Akibatnya, kesulitan dalam mengumpulkan data melalui wawancara dengan karyawan menjadi

sulit untuk diatasi disebabkan tidak ada pihak lain yang bisa diwawancarai. Saran untuk penelitian berikutnya, peneliti dapat memperluas lingkup penelitian dan menggunakan triangulasi sumber data agar terhindar dari kesulitan dalam mengumpulkan data.

